

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI

Tahun 2019-2023

Ade Putri Indri Rohmawati^{1*}, Hwihanus²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22. 06, 2024
Disetujui 23, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Kata kunci:

Macro Fundamental;
Ownership Structure;
Firm Value;
Capital Structure;
Financial Performance;
Firm Characteristics.

ABSTRACT

In this study, firms in the food and beverages sector listed on the IDX between 2019 and 2023 will have their ownership structure, macrofundamentals, capital structure, financial performance, and company characteristics examined and evaluated as intervening variables on firm value. The investigation's secondary data source is the company annual report. The study's samples were thirty food and beverages enterprises that were listed on the IDX. The hypothesis was tested, and findings indicate that four independent variables significantly and favorably effect the dependent variable, firm value, whereas the remaining nine variables very slightly and negatively affect the dependent variable.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Ade Putri Indri Rohmawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200185@surel.untag-sby.ac.id

Cara Sisasi Artikel ini dalam APA:

Rohmawati, A. P. I., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2019-2023. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 252~259. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2714>

1. PENDAHULUAN

Pada dunia modern yang berkembang pesat, dunia bisnis tumbuh dengan sangat cepat, yang berdampak pada persaingan global. Dalam dunia bisnis yang sangat bersaing, perusahaan harus berjuang untuk mencapai tujuan mereka. Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus dapat membuat rencana dan ide-ide baru untuk masa depan, terutama dalam berbagai bidang, agar harga sahamnya naik. Harus diingat bahwa nilai suatu perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya.

Dalam rangka meningkatkan nilai suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba yang tinggi demi keberhasilan pemilik dan stakeholder. Perusahaan yang memiliki hasil keuangan yang bagus akan meningkatkan keuntungan. Nilai suatu perusahaan bertambah seiring dengan harga sahamnya.

Nilai suatu perusahaan akan diwakili oleh nilai harga suatu saham dan ditetapkan oleh faktor dalam maupun luar perusahaan. Faktor dalam dan luar merupakan faktor utama yang banyak digunakan asal mula oleh investor pasar modal sebagai bahan dalam pengambilan ketetapan investasi (Pater et al. 2014). Selain faktor fundamental, faktor teknikal adalah faktor penting berdampak pada harga pasar secara psikologis serta teknikal. Jika harga pasar saham mencerminkan nilai yang lebih tinggi, maka nilai perusahaan akan membawa kemakmuran bagi pemilik perusahaan (Fama, 1978; McConnell dan Muscarela, 1985).

Menurut teori ini (Sulistyo rahayu et al., 2020), apabila harga sekuritas disamakan dengan nilai bukunya, nilai buku dapat dianggap sebagai nilai perusahaan. Perusahaan akan membagikan dividen yang nilainya akan menambah nilai suatu perusahaan, sekaligus nilai sahamnya juga akan diumumkan (Widhiastuti, 2022). Perusahaan makanan dan minuman di BEI harus mempunyai pemahaman tentang faktor-faktor yang berdampak pada nilai bisnis mereka. Fundamental makro, struktur kepemilikan, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan dapat menjadi faktor yang menarik perhatian.

Pada pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor berikut dapat memenuhi nilai suatu perusahaan: fundamental makro, struktur kepemilikan, struktur modal, kinerja keuangan, serta karakteristik perusahaan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelima komponen tersebut berdampak pada nilai suatu perusahaan di industri makanan dan minuman pada BEI tahun 2019-2023.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Laporan tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman pada BEI periode 2019-2023 diamati melalui www.idx.co.id, serta website perusahaan dan jurnal pendukung relevan. Penelitian ini mempelajari semua perusahaan dalam industri makanan dan minuman dalam BEI (BEI) selama periode 2019-2023. 30 perusahaan dalam industri ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, program Smart PLS versi 4 digunakan untuk menganalisis data. Hipotesis diuji berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

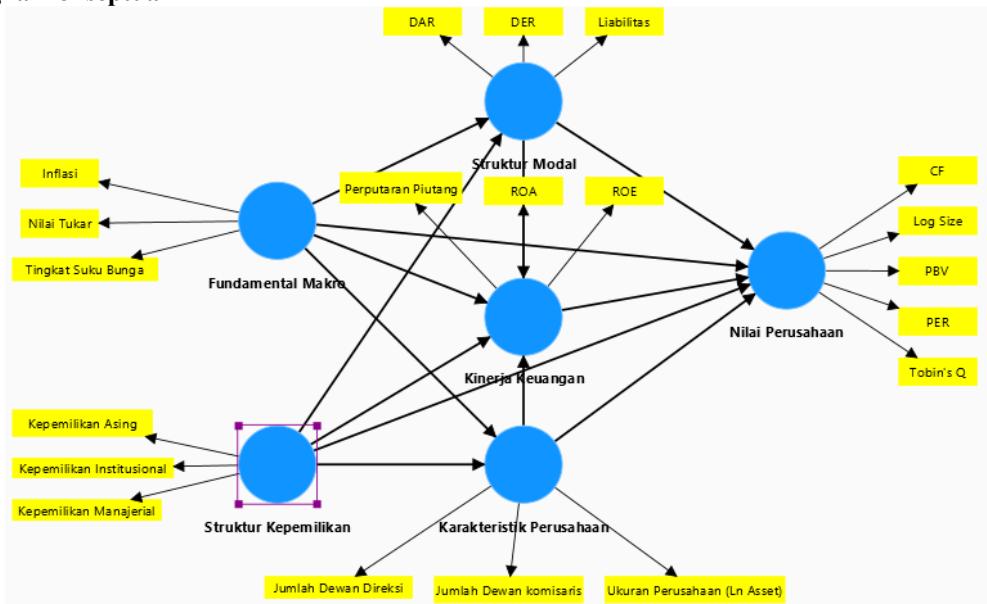
| Variabel | Indikator |
|----------------------|--|
| Fundamental Makro | 1. Inflasi 2. Tingkat Suku Bunga 3. Nilai Tukar |
| Struktur Kepemilikan | 1. Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ 2. Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah kepemilikan institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ 3. Kepemilikan Asing = $\frac{\text{Jumlah kepemilikan asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ |
| Struktur Modal | 1. Liabilitas 2. DAR = $\frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$ 3. DER = $\frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$ |
| Kinerja Keuangan | 1. ROA = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$ 2. ROE = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$ |

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2019-2023

(Rohmawati et. al.)

| | |
|--------------------------|---|
| | 3. Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}}$ |
| Karakteristik Perusahaan | 1. Jumlah Direksi 2. Jumlah Komisaris 3. Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total aktiva})$ |
| Nilai Perusahaan | 1. Log Size = $\ln(\text{Total aktiva})$ 2. PER = $\frac{\text{Jumlah saham yang beredar}}{\text{Laba persaham}}$ 3. CF = Pendapatan Keuangan 4. PBV = $\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ 5. Tobin's Q $= \frac{(\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham yang beredar}) + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total aktiva}}$ |

Kerangka Konseptual

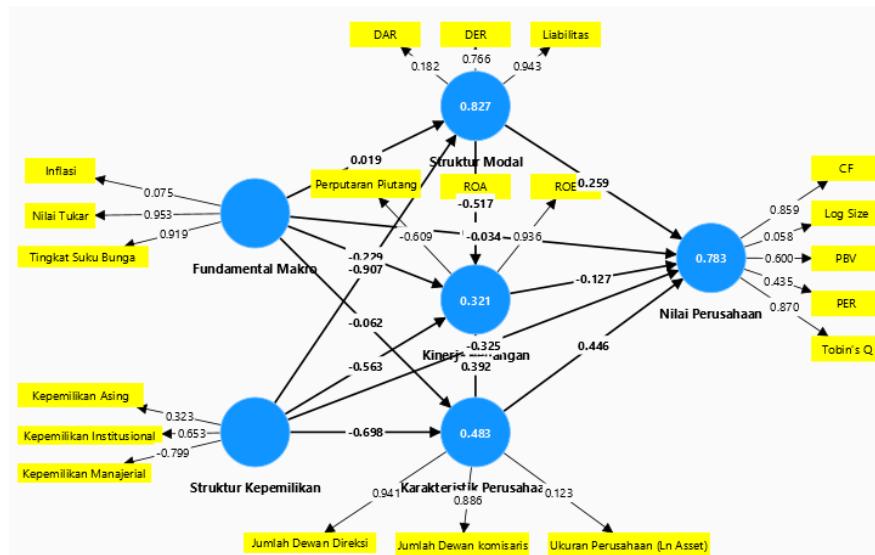


Gambar 1. Kerangka Konseptual

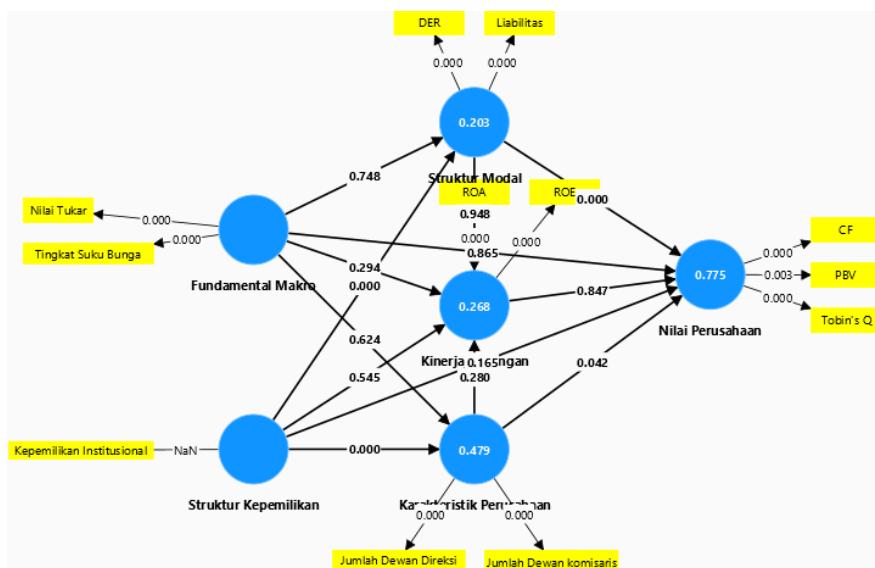
Korelasi antar variabel studi tersebut bisa diuraikan dengan menggunakan kerangka konseptual yang ada pada Gambar 1. Untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Smart-PLS versi 4 yang memiliki kemampuan analisis tinggi dan dapat mengolah data dengan lebih efisien.

Uji Model Penelitian

Dalam penelitian ini indikator dipertimbangkan berdasarkan hubungan antara skor setiap item dengan skala pengukuran sebesar 0,5, sehingga apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi syarat maka indikator tersebut dikeluarkan. Hasil pengujian model disajikan pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Model Sebelum di Eliminasi



Gambar 2. Model Setelah di Bootstrapping

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari menganalisis data :

Tabel 2. Total Effect (Bootstrapping)

| Relationship Variable | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STIDEV) | T Statistic (O/STIDEV) | P Values | Significant |
|---|---------------------|-----------------|-----------------------------|--------------------------|----------|------------------|
| Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan | -0,087 | -0,085 | 0,177 | 0,491 | 0,624 | Tidak Signifikan |
| Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan | -0,260 | -0,220 | 0,248 | 1,049 | 0,294 | Tidak Signifikan |
| Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan | -0,026 | -0,028 | 0,151 | 0,170 | 0,865 | Tidak Signifikan |

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2019-2023

(Rohmawati et. al.)

| | | | | | | |
|--|--------|--------|-------|-------|--------------|------------------|
| Fundamental Makro -> Struktur Modal | 0,055 | 0,047 | 0,171 | 0,322 | 0,748 | Tidak Signifikan |
| Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan | 0,321 | 0,271 | 0,296 | 1,081 | 0,280 | Tidak Signifikan |
| Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan | 0,420 | 0,406 | 0,207 | 2,034 | 0,042 | Signifikan |
| Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan | -0,020 | -0,022 | 0,104 | 0,193 | 0,847 | Tidak Signifikan |
| Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan | -0,697 | -0,692 | 0,122 | 5,734 | 0,000 | Signifikan |
| Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan | -0,181 | -0,197 | 0,298 | 0,605 | 0,545 | Tidak Signifikan |
| Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan | 0,250 | 0,213 | 0,180 | 1,387 | 0,165 | Tidak Signifikan |
| Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal | -0,441 | -0,447 | 0,103 | 4,298 | 0,000 | Signifikan |
| Struktur Modal -> Kinerja Keuangan | -0,011 | -0,016 | 0,166 | 0,065 | 0,948 | Tidak Signifikan |
| Struktur Modal -> Kinerja Keuangan | 0,704 | 0,690 | 0,133 | 5,280 | 0,000 | Signifikan |

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dengan indikator jumlah direksi, komisaris, dan perusahaan tidak berdampak signifikan sebesar $0,624 > 0,05$, sementara fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berdampak negatif sebesar $0,087$. Ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya (Tara & Hwihanus, 2023) menemukan bahwa elemen makroekonomi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makro, termasuk indikator inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berdampak negatif sebesar $0,260$ terhadap kinerja keuangan dengan nilai ROA, ROE, dan perputaran piutang sebesar $0,294 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa menolak peneliti sebelumnya (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019) yang menemukan bahwa fundamental mikro dengan DPR dan FZ sebagai indikator berdampak positif sebesar $0,660956$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap. Variabel mikro fundamental, indikator FZ atau ukuran perusahaan, memiliki indikator yang sama dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, Tingkat Suku bunga, serta Nilai Tukar memiliki dampak negatif sebesar $0,026$ dan tidak signifikan sebesar $0,865 > 0,05$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Logsize, PER, CF, PBV, dan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang diterima (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019) menemukan bahwa fundamental makro dengan indikator nilai tukar valuta asing dan PDB dalam penelitian tersebut berdampak negatif sebesar $-0,018069$ dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menggunakan indikator EPS, PBV, dan Tobins'Q.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, Tingkat Suku bunga, dan Nilai Tukar memiliki dampak positif sebesar $0,055$, sementara Struktur Modal dengan indikator Liabilitas, DAR, dan DER memiliki dampak negatif sebesar $0,748 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa menerima penelitian sebelumnya (Misharrni & Adziliani, 2019) menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi berdampak tidak signifikan sebesar $0,670 > 0,05$ terhadap struktur modal dengan indikator LDER.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dengan indikator Jumlah Direksi, Komisaris, dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak positif sebesar $0,321$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan Perputaran Piutang, tetapi dampak negatif sebesar $0,280 < 0,05$. Hal ini mengatakan bahwa penelitian ini menolak penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh (Khatami & Rahardjo, 2023) dengan mengatakan bahwa karakteristik perusahaan yang memakai indikator ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang positif dan signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dengan indikator Jumlah Direksi, Jumlah Komisaris, dan Ukuran Perusahaan memiliki efek positif sebesar $0,420$, dan efek signifikan sebesar $0,05 > 0,042$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator Logsize, PER, CF, PBV, dan Tobin's Q sebesar $0,042$. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Meli, 2020) yang memeriksa karakteristik perusahaan dengan menggunakan indikator ukuran perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa nilai perusahaan sangat mempengaruhi dan signifikan oleh karakteristik perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan indikator logsize, PER, CF, PBV, dan Tobin's Q tidak signifikan sebesar $0,847 > 0,05$ dan kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan

perputaran piutang berpengaruh negatif sebesar 0,020. Hal ini menolak dari penelitian sebelumnya (Hwihanus et al., 2019) yang menemukan bahwa kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva masih berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator EPS, PBV, dan Tobin's Q.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing memiliki dampak negatif sebesar 0,697, sementara Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Direksi, Komisaris, dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak signifikan sebesar $0,05 > 0,000$. Selain itu, penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Sutrisno & Sari, 2020), yang menemukan bahwa struktur kepemilikan yang diukur melalui ukuran manajer dan kepemilikan institusional memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing memiliki pengaruh negatif sebesar 0,181 dan tidak memiliki pengaruh signifikan sebesar $0,545 > 0,05$ terhadap kinerja keuangan indikator ROA, ROE, dan Perputaran Piutang. Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Nurfifajannah & Hwihanus, 2023) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing memiliki dampak positif sebesar 0,250 dan tidak memiliki dampak signifikan sebesar $0,165 > 0,05$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, ROE dan Perputaran Piutang. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya (Solikin et al., 2015) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan dengan kepemilikan manajerial sebagai indikator memiliki dampak positif sebesar 4,991 dan dampak negatif sebesar 0,113.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing memiliki pengaruh Negatif sebesar 0,441 dan pengaruh signifikan sebesar $0,05 > 0,000$ terhadap Struktur Modal dengan indikator Liabilitas, DAR dan DER. Hasil ini menentang penelitian dari (Osvald et al., 2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berkorelasi negatif dengan kepemilikan manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan Liabilitas, DAR, dan DER sebagai indikator memiliki pengaruh negatif sebesar 0,011 terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, dan Perputaran Piutang, dan tidak signifikan sebesar $0,948 > 0,05$. Studi sebelumnya (Islami & Wulandari, 2023) menunjukkan pengaruh yang signifikan sebesar (0,026).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator Liabilitas, DAR, dan DER memiliki dampak positif sebesar 0,704 dan signifikan $0,05 > 0,000$ terhadap nilai perusahaan dengan ROA, ROE, dan Perputaran Piutang sebagai indikator. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya (Solikin et al., 2015) yang menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator DER memberikan dampak positif sebesar 1,816 dan dampak signifikan sebesar 0,000 terhadap nilai perusahaan dengan indikator PBV. Sebaliknya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ananda, 2021) yang menemukan bahwa Struktur Modal dengan indikator DER memiliki dampak negatif sebesar -0,379 dan tidak signifikan sebesar 0,830 terhadap nilai perusahaan dengan indikator PER. Oleh karena itu, jika struktur modal perusahaan rendah, nilai perusahaan akan rendah. Sebaliknya, jika struktur modal perusahaan tinggi, nilai perusahaan juga akan tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis mengenai Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman dalam BEI Tahun 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga H1 ditolak.
- 2) Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H2 ditolak.
- 3) Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H3 ditolak.
- 4) Fundamental makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal sehingga H4 ditolak.
- 5) Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H5 ditolak.

- 6) Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H6 diterima.
- 7) Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H7 ditolak.
- 8) Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sehingga H8 ditolak.
- 9) Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H9 diterima.
- 10) Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H10 ditolak.
- 11) Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal sehingga H11 ditolak.
- 12) Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H12 diterima.
- 13) Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H12 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I., & Gustyana, T. T. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEN POLICY, CAPITAL STRUCTURE AND LEVERAGE ON FIRM VALUE (IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019). E-Proceeding of Management, 8(5), 4694–4701.
- Ananda, R. R. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2019) [Skripsi]. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI.
- Cheng, C.S. Agnes., Bong-Soo Lee, and Simon Yang. 2012. the Value Relevance of Earnings Levels in the Return-Earnings Relation. International Journal of Accounting and Information Management, Vol. 21, Issue 4, pp. 260–284.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Fama, Eugene F. 1978. The Effect of a Firm Investment and Financing Decision on the Welfare of Its Security Holders. American Economic Review, Vol. 68, pp. 272– 280.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. International Journal of Economics and Business Administration, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Hwihanus, & Ramadhani, D. A. (2019). The Analysis of the Micro and Macro Fundamental, Ownership Structure, Good Corporate Governance and Capital Structure Effect on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(2), 252–267. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i2.17650>
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 12(2), 254–268. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207>
- I Wayan, K., Ni Gusti Agung Sri, W., 2018. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt. 10, 1–13.
- Khatami, M., & Rahardjo, S. N. (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Diponegoro Journal of Accounting, 12(3), 1–15.
- Meli. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2017). Jurnal STEI Ekonomi, 29(01), 79–89.
- Mishalrni, & ALdzilialni, F. (2019). PENGARUH MALKRO EKONOMI DALN MIKRO EKONOMI TERHALDALP STRUKTUR MODALL (STUDI EMPIRIS PALDALPERUSALHALALN

- DJALRUM GROUP PERIODE 2008-2017). Ensiklopedial of Journall.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap ZALORA's application user satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715–722.
- Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Insfrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 19–40.
- Opod, Chrisna Riane. 2015. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan serta Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009–2013). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3, No. 2, 2015:127– 140.
- Osvald, G., Prasetyo, E., Hadiprajitno, P.B., 2019. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro J. Account.* 8, 1–12.
- Pater, Andrew Darminto dan Muhammad Saifi. 2014. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009–2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.
- Riyazahmed, K. (2015). Determinants of Capital Structure : a Case Study of Automobile Determinants of Capital Structure : a Case Study of Automobile Manufacturing Companies Listed in Nse. April 2012.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250.
- Solikin, I., Widianingsih, M., & Lestari, S. D. (2015). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 3(2), 724–740.
- Suryaputri, S. M., & Priyadi, M. P. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Susilowati, D., Saiful Bahri, H. M., Vidiyastutik, E. D., & Amani, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(2), 86–92. <https://doi.org/10.30741/assets.v3i2.444>
- Sutama, D.R., Lisa, E., 2018. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manaj. dan Akunt.* X, 65–85.
- Sutrisno, & Sari, L. R. (2020). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE. *EQUILIBRIUM*, 8(2), 115–126.
- Tara, A., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, 5(3), 260–274. <https://doi.org/10.556442>
- Widhiastuti, N.L.P., 2022. Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi* 20, 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>